Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada periode praktik kerja magang ini, penulis ditempatkan pada *editorial staff* sebagai reporter. Penulis berada di bawah tanggung jawab dan berkoordinasi dengan Kepala Biro *Reuters* Jonathan Thatcher. Penulis adalah satu-satunya jurnalis magang di *Reuters*, hal ini disebabkan karena *Reuters* hanya menerima satu anak magang saja.

Tugas peliputan bisa diberikan oleh seluruh *editorial staff*, dengan berkoordinasi dengan kepala biro. Penugasan bisa diberikan kapan saja, dan biasanya di hari itu juga. Namun juga terkadang editorial membiarkan penulis bergerak, melihat inisiatif penulis untuk mencari berita.

Setelah melakukan penugasan, tugas tersebut akan diberikan kepada *editorial staff* yang menugaskan penulis. Misalnya jika penulis mendapatkan tugas dari desk politik, maka hasil peliputan akan diberikan kepada reporter desk politik tersebut. Jika yang memberi tugas adalah kepala biro, maka hasil peliputan akan penulis berikan kepada kepala biro.

Apabila proses penulisan dan penyuntingan yang dilakukan oleh reporter tetap *Reuters* sudah selesai, biasanya penulis akan dipanggil atau diberikan *print-out* hasil peliputan untuk membantu dalam memeriksa kembali apakah ada kesalahan data atau tidak. Jika tidak ada, maka laporan siap dikirim kepada editor di Singapura untuk diedit dan diterbitkan.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Secara umum, tugas yang diberikan kepada penulis agak sedikit berbeda dengan reporter lainnya. Tugas yang diberikan biasanya berupa tugas untuk mencari

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

dan mengumpulkan data, serta melakukan wawancara, yang bisa berupa wawancara tatap muka atau via telepon. Melalui pengamatan penulis, *Reuters* jarang dalam melakukan *doorstop*. *Reuters* lebih senang untuk melakukan wawancara tatap muka, karena pertanyaan dari *Reuters* biasanya merupakan pertanyaan yang tidak bisa ditanyakan kala *doorstop*, dan wawancara via telepon karena untuk melakukan penghematan waktu.

Ketika penulis sudah selesai melakukan wawancara, hasil wawancara tersebut penulis tuangkan dalam bentuk transkrip, yang terkadang sudah penulis terjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Transkrip tersebut nantinya akan diolah oleh *editorial staff* yang lain, untuk menentukan komentar narasumber bagian mana yang akan dipakai.

Tidak jarang juga penulis membantu untuk membuatkan janji wawancara tatap muka dan ikut serta dalam melakukan wawancara tersebut. Hal ini dikarenakan, sebagian besar staff editorial *Reuters* masih ada beberapa yang belum bisa bahasa Indonesia, sehingga dibutuhkan seseorang yang dapat membantu dalam membuatkan janji atau menerjemahkan. Melalui tugas-tugas yang diberikan *Reuters*, membuat penulis belajar untuk "menembus" narasumber, melakukan wawancara yang baik via telepon, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, dan menambah pengetahuan lewat bacaan dan data yang diperoleh.

Pada setiap minggunya, dilaksanakan rapat redaksi yang mana biasanya penulis mendapatkan kesempatan untuk mengikuti rapat tersebut sehingga bisa pengarahan dari untuk penulisan berita dan peliputan lapangan yang akan atau sedang dikerjakan oleh staf editorial *Reuters*. Penulis sebagai reporter juga mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pendapat mengenai *timeline* penulisan, terkait isu-isu yang lazim menjadi pemberitaan di Reuters.com. Biasanya di rapat mingguan ini juga dilakukan *teleconference* dengan pihak editorial *Reuters* di Singapura. Rapat harian dilakukan di antara pukul 09.30 sampai 10.00, pada rapat ini dibahas apa yang akan diliput oleh reporter pada hari itu, atau sudah sampai mana perkembangan liputan yang dilakukan. Dalam satu peliputan, banyak narasumber yang akan

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

dihubungi, sehingga tak jarang pula penulis ditugaskan untuk membantu menghubungi beberapa dari daftar narasumber yang akan dihubungi tersebut.

Selama hampir tiga bulan menjalani praktik magang, penulis diberikan kepercayaan untuk melakukan peliputan yang ditayangkan dalam *reuters.com*, atau *uk.reuters.com.* Total tulisan yang ditayangkan sebanyak 13 buah, yang sebagian besar merupakan liputan untuk desk politik, dan dengan satu buah *first by-line*. Berikut uraian jumlah laporan yang dikerjakan penulis:

1. Politik dan Sosial: 13 laporan
2. Komoditas dan Energi: 3 laporan

Total berita yang naik tayang: 16 berita

Bagan 3.1. Laporan yang Naik Tayang di Reuters.com

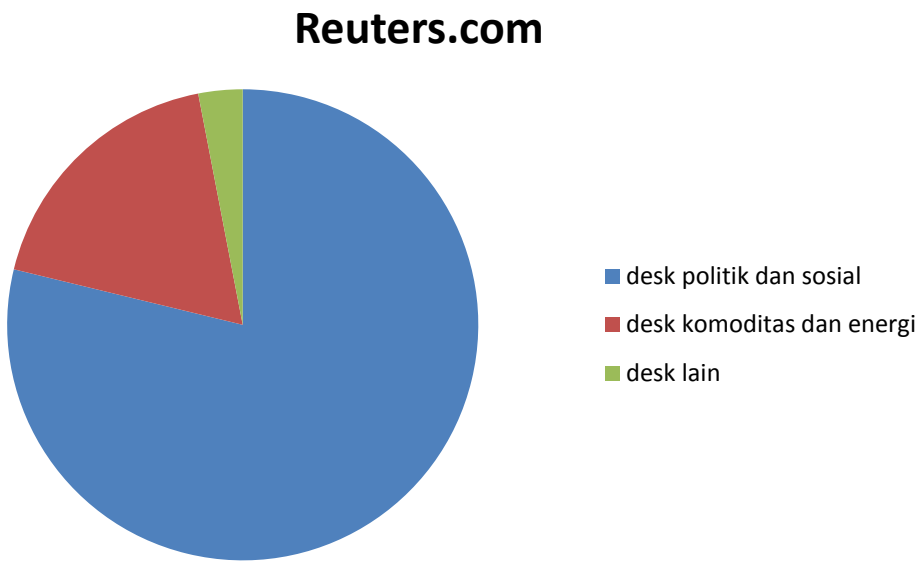

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

Tabel 3.1. Tabel Artikel atau Laporan yang Naik Tayang

No.	Tgl	*Desk*	Tugas yang Dilakukan	Ket
1.	16/3	Politik	**Liputan:** Mencari data tentang pemilu tahun 2014 dan pemilu tahun 2009 **Jenis artikel**: Hardnews **Judul**: *Indonesia starts election campaign, voters set to choose radical change.* **Narasumber:** KPU (Sigit Pamungkas dan Hupmas media centre KPU)	**Naik**
2	16/3	Politik	**Liputan**: Mencari data pemilu tahun 2009 dalam angka. **Jenis artikel**: Factbox **Judul:** *Factbox-Indonesia's election year*. **Narasumber:** KPU.	**Naik**
3	4/4	Sosial dan Politik	**Liputan:** *Interview by phone* dengan Agus Barnas, juru bicara Menkopolhukam, mengenai kasus yang menimpa Satinah, TKI yang terancam dihukum mati. **Judul:** *Indonesia pays nearly $2 million in 'blood money' to free maid in Saudi Arabia.* **Jenis artikel:** Hardnews **Narasumber:** Agus Barnas, juru bicara Menkopolhukam.	**Naik, tetapi wawancara tidak dipakai**
4	7/4	Politik	**Liputan:** Angle liputan mengenai Jokowi, penulis melakukan wawancara	**Naik**

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

			tatap muka dengan Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama, dan Lurah Lenteng Agung Susan Jasmine Zulkifli. **Judul:** *Indonesia's presidential favourite lacks only one thing - a policy platform.* **Jenis artikel:** Laporan mendalam (*indepth).* **Narasumber:** Wagub Basuki "Ahok", Lurah Susan, dan Budiman Sudjatmiko.	
5	8/4	Politik	**Liputan:** Mencari data BPS mengenai kependudukan di Indonesia. **Judul:** *Indonesians vote for new parliament, stage set for presidential poll.* **Jenis Artikel:** *hardnews* dan laporan mendalam.	**Naik**
6	8/4	Politik	**Liputan:** Mencari data mengenai tingkat korupsi di Indonesia dan tingkat kepercayaan publik terhadap DPR melalui wawancara dengan Wahyudi dari TII **Judul:** *Indonesia parliamentary election kicks off, sets stage for presidential poll.* **Jenis Artikel:** *indepth reporting* **Narasumber:** Wahyudi dari Transparency International Indonesia (TII)	**Naik**

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

7	9/4	Politik	**Liputan:** Meliput dan memantau pemilu **Judul:** *Indonesia votes for new parliament, early returns cast doubt on easy PDI-P win.* **Jenis Artikel:** *Hardnews* **Narasumber:** Tobias Basuki dari CSIS, Presiden SBY.	**Naik**
8	9/4	Politik	**Liputan:** Memantau pemilu dan hasil quick count. **Judul:** *Indonesia election count suggests tougher ride for presidential hopeful Jokowi.* **Jenis Artikel:** Hardnews **Narasumber:** Philip Vermonte CSIS, Puan Maharani, Presiden SBY, TII, dan lembaga survey & quick count.	**Naik**
9	9/4	Politik	**Liputan:** Meliput hasil resmi quick count dari sejumlah lembaga quick count. Penulisan atas nama "Jakarta Bureau" **Judul:** *Indonesia's PDI-P leads in elections, but less than expected-pollster.* **Jenis Artikel:** Hardnews **Narasumber:** lembaga hitung cepat	**Naik**
10	9/4	Politik	**Liputan:** PDI-P menang versi quick count tapi tidak telak, partai-parta Islam secara tidak terprediksi memperoleh peningkatan suara, kampanye yang dilakukan tercatat kurang mematuhi peraturan.	**Naik, tapi di website trust.org (Thomson Reuters Foundation)**

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

			Judul: *Indonesia election poll shows no easy PDI-P win, rise in Islamic party support.* **Jenis Artikel:** Hardnews	
11	10/4	Politik	**Liputan:** Memantau kondisi pasca pemilu, meliput komentar dari Sekjen PDI-P Tjahjo Kumolo. **Judul:** *After Indonesia's surprise election, top party hunts for friends.* **Jenis Artikel:** Hardnews	**Naik, tapi komentar Sekjen PDI-P tidak dimasukkan**
12	22/4	Politik	**Penulisan:** Melakukan wawancara via telepon dengan Emron Pangkapi, pejabat Ketum PPP saat Suryadharma dinon-aktifkan. **Judul:** *Indonesian political sniping offers presidential hopeful Jokowi some help.* **Jenis Artikel:** Hardnews **Narasumber:** Emron Pangkapi	**Naik (*first by-line)***
13	27/4	Komoditas dan Energi	**Penulisan:** Wawancara via telepon dengan Wahyu Widodo mengenai sistem pengupahan pekerja kelapa sawit di Malaysia. **Judul:** *Labour crunch hurts Malaysian palm oil growers as Indonesians stay home.* **Jenis Artikel:** Hardnews **Narasumber:** Direktur Pengupahan dan Kesejateraan Rakyat Menakertrans	**Naik**

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

			Wahyu Widodo.	
14	29/4	Komoditas dan Energi	**Liputan:** Tingkat produksi dan kapasitas biji kakao di Indonesia, melakukan wawancara via *e-mail* dengan Sindra Wijaya. **Judul:** *Cocoa bean scarcity clips Indonesia's processing expansion.* **Narasumber:** Direktur BTCocoa Sindra Wijaya.	**Naik**
15	14/5	Komoditas dan Energi	**Liputan:** Sidang SKK Migas Sutan Bhatoegana. **Judul:** *Indonesian agency identifies new suspects in high-level graft probe.* **Jenis Artikel:** *hardnews*	**Naik**
16	18/5	Politik	**Liputan:** Wagub Ahok yang menjadi pemimpin dengan etnis Cina pertama yang menggantikan tugas Gubernur Jokowi yang cuti karena pilpres. **Judul:** *A first for Indonesia, ethnic Chinese leader takes charge in capital.* **Jenis Artikel:** laporan mendalam dan *hardnews.* **Narasumber:** Wakil Gubernur Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama.	**Naik *(second by-line)***

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

Tabel 3.2. Tabel Penugasan Peliputan Mingguan

Minggu ke-	Pekerjaan yang Dilakukan	Keterangan
1	Perkenalan, mewawancarai Asrorun Ni'am dari MUI, membuat translate transkrip Desmon Mahesa dan Psikolog TNI Heriyono, meliput larangan ekspor mineral mentah (menghubungi Tjahjo Kumolo dan anggota PDI-P lainnya)	Hasil liputan Asrorun Ni'am dan larangan ekspor mineral tidak ditayangkan.
2	Meliput dan mewawancarai pihak pelabuhan Dumai dan Balawan terkait impor minyak sawit mentah, meliput data pemilu ke KPU, membuat janji wawancara dengan Walikota Jakarta Utara Heru Budi Hartono terkait Foxconn, menyelidiki relasi keluarga Banten/Ratu Atut.	Hasil liputan impor minyak sawit mentah tidak ditayangkan.
3	Rapat redaksi mingguan, mencari info tentang Ratu Atut, melakukan wawancara dengan Walikota Jakarta Utara Heru Budi Hartono di Balaikota, membuat janji wawancara dan melakukan wawancara dengan Lurah Susan Jasmine Zulkifli, melakukan liputan observasi ke Tanah Abang, mewawancarai Direktur GIMNI, verifikasi data dengan Ibu Vera dari Yayasan Abdi Asih terkait Gang Dolly.	Hasil liputan dan wawancara dengan Walikota Jakarta Utara, Lurah Susan, dan observasi ke Tanah Abang tidak ditayangkan. Liputan mengenai Gang Dolly ditayangkan, namun tidak mendapat *by-line.*
4	Membuat janji wawancara dengan Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, meliput ke KPU dan BPS, mewawancarai Raditya Putra Pratama, caleg dari Gerindra yang mengaku sebagai keponakan Obama	Liputan tentang Raditya Putra Pratama tidak ditayangkan.

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

5	Memantau pemilu legislatif Indonesia di luar negeri, mewawancarai Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama di Balaikota, meliput kasus Satinah, meliput ke KPU, mengikuti rapat redaksi untuk pemilu legislatif.	Hasil pantauan pemilu luar negeri tidak digunakan karena tidak begitu penting.
6	Translate transkrip hasil wawancara dengan HMI, meliput dan memantau pemilu legislatif di Indonesia, mewawancarai Direktur Pengupahan dan Jaminan Sosial Kemenakertrans Wahyu Widodo.	Hasil liputan semuanya ditayangkan.
7	Mencari data mengenai *cocoa grinders*, membuat janji wawancara dan mewawancarai Ketua PBNU Said Aqil Siradj, membuat janji wawancara Walikota Bandung Ridwan Kamil.	Hasil liputan ditayangkan, namun tidak mendapat *by-line*.
8	Mewawancarai Wakil Ketua Umum PPP Emron Pangkapi, wawancara Direktur BTCocoa Sindra Wijaya, mencari data mengenai latar belakang Jusuf Kalla, Ryamizard Ryacudu, Puan Maharani, dan Mahfud MD.	Hasil liputan dan wawancara semua ditayangkan.
9	Mewawancarai Juru Bicara Kementrian Perhubungan Julius Adravida Barata, rapat redaksi mingguan, melakukan koordinasi dengan PKB mengenai peresmian koalisi dengan PDI-P, mencoba melakukan kontak dengan Kepala BIN Marciano Norman.	---
10	Realisasi wawancara dengan Ridwan Kamil, meliput dan mewawancarai Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi terkait wabah MERS, mewawancarai Kementrian Agama mengenai travel warning untuk pergi haji/umroh karena MERS.	Hasil wawancara ditayangkan, namun tidak mendapat *by-line*. Hasil liputan

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

		wabah MERS tidak ditayangkan.
11	Mewawancarai pihak Kementrian Kesehatan; Tjandra Yoga Aditama, dan Pak Slamet terkait dengan perkembangan kabar dari wabah MERS di Indonesia, membuat janji wawancara dengan Agung Laksono dan Bob Kamandanu.	---
12	Mewawancarai Odessa Tour dan Wakil Presiden Komunikasi Korporat Garuda Pujobroto terkait dengan adanya *martial law* di Thailand, meliput kabar terbaru dari status politik Hary Tanoe, translate transkrip wawancara Marty Natalegawa dan Finance Ministry.	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam kerja magangnya, berita yang dihasilkan penulis merupakan hasil dari beberapa tahapan pelaksanaan kerja jurnalistik mempunyai lima lapisan tahapan sebagai berikut (Ishwara: 2008, 91):

1. Penugasan (*data assignment*): Tahap dimana redaktur memberi tugas kepada reporternya (penulis) untuk mencari informasi dari suatu peristiwa, isu yang terjadi.
2. Pengumpulan (*data collecting*): Tahap dimana reporter (penulis) berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-sebanyak, keterangan dari semua pihak terkait, penggalian fakta-fakta tambahan melalui sumber pustaka dan data-data terkait.
3. Evaluasi (*data evaluation*): Tahap dimana reporter (penulis) untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita.

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

4. Penulisan (*data writing*): Tahap dimana reporter (penulis) menuliskan informasi yang telah diperolehnya untuk kemudian diterbitkan.
5. Penyuntingan (*data editing*): Tahap dimana penyuntingan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Saat kerja magang, penulis merasakan tiga tingkatan yang dijabarkan di atas, yaitu penugasan, pengumpulan, dan evaluasi. Tahap keempat dan kelima, merupakan tanggung jawab reporter tetap *Reuters*, kepala biro, kepala koresponden, dan editor di Singapura. Berikut penulis akan menjabarkan proses pelaksanaan kerja magang dalam tiga poin pembahasan, yaitu tahap penugasan berita, tahap pengumpulan, dan evaluasi informasi.

3.3.1.1 Tahap Penugasan Berita

Penugasan merupakan tahap pertama dalam melakukan proses kerja jurnalistik. Selama magang di Kantor Berita Reuters, penulis mendapatkan penugasan dari seluruh koresponden Reuters, termasuk kepala biro dan kepala korespondennya. Merekalah yang bertugas untuk menentukan berita apa yang layak diliput dan mengapa.

Tugas peliputan yang diberikan tergantung dari isu apa yang sedang hangat dan sesuai dengan kriteria pembaca dunia, atau berdasarkan dari hasil rapat redaksi. Penugasan untuk peliputan biasanya diberikan hari itu juga. Terkadang redaktur membiarkan penulis bergerak, melihat inisiatif penulis untuk mencari berita. Namun, karena tidak mudah menentukan *angle* yang tepat untuk pembaca dunia, maka hanya sedikit dari ide liputan penulis yang bisa diterima.

Penugasan liputan untuk penulis pun bermacam-macam, tetapi biasanya tugas yang diberikan seputar melakukan wawancara tatap muka dan via telepon, mengangkat isu, membuat janji wawancara, dan meliput peristiwa besar, misalnya pemilu.

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

3.3.1.2. Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Informasi

Dalam bukunya, Ishwara (2008: 67) mengatakan terdapat empat sumber atau petunjuk informasi yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita.
2. Proses wawancara.
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Selama proses kerja magang, penulis telah menerapkan tiga sumber pengumpulan informasi di atas, yaitu observasi langsung dan tidak langsung, proses wawancara, dan pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik. Penulis belum mencapai tahap pengumpulan keempat, yaitu partisipasi dalam peristiwa.

Observasi langsung adalah salah satu cara pengumpulan informasi yang dilakukan wartawan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat kejadian atau peristiwa. Observasi langsung di lapangan menghindarkan wartawan dari informasi keliru yang biasanya disampaikan dari narasumber atau keterangan pihak-pihak. Seperti yang penulis lakukan dengan mengunjungi Pasar Tanah Abang blok G guna meliput keadaan pasar tersebut, untuk melengkapi laporan mendalam tentang Gubernur Joko Widodo yang saat itu sedang *Reuters* kerjakan. Namun, sayangnya bagian ini tidak dipakai di dalam berita.

Dalam observasi langsung, dikenal dua macam observasi berdasarkan waktunya, yaitu observasi pra-peristiwa dan pasca-peristiwa (Ishwara, 2008:67). Setiap penulis ditugaskan untuk meliput suatu hal, penulis biasanya akan melakukan riset awal, atau yang Ishwara sebut sebagai observasi pra-peristiwa (Ishwara, 2008:69). Observasi pra-peristiwa dilakukan dengan membaca dan mengamati catatan atau dokumentasi-dokumentasi, buku, berita-berita terkait,

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

serta sumber informasi lainnya. Informasi yang dicari penulis saat persiapan misalnya kronologi perkembangan suatu kasus, pihak-pihak mana saja yang terlibat di dalamnya, siapa yang harus diwawancara penulis terkait kasus tersebut, dan sebagainya. Contohnya liputan penulis mengenai kasus Satinah, TKI di Arab yang terancam dihukum mati oleh pemerintah Arab. Penulis mencari dulu kronologi dari kasus tersebut, bagaimana media-media lain memberitakan kasus tersebut, dan mencari narasumber yang tepat untuk diwawancarai. Pada peliputan kasus Satinah ini, penulis mewawancarai Agus Barnas, juru bicara dari Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan.

Selain metode observasi pra-peristiwa, penulis juga menerapkan metode observasi pasca-peristiwa, di mana metode ini merupakan sebuah metode pencarian data tambahan dan informasi yang terkait dengan peristiwa untuk memperkaya hasil pencarian. Dalam metode observasi ini, penulis sangat terbantu dengan disediakannya koneksi internet yang mumpuni oleh Kantor Berita Reuters. Berikut contoh penggalan berita yang informasinya penulis dapatkan melalui observasi pasca-peristiwa:

> Islamic parties, which became popular after the fall of Suharto, have also seen their fortunes fade in the world's most populous Muslim nation, hit by corruption scandals and a strong focus on pluralism in mainstream politics. Five Islamic parties are running this time, compared with eight in 2009. **(Diambil dari berita berjudul "Indonesians vote for new parliament, stage set for presidential poll, Selasa 8 April 2014)**

Selain metode observasi, metode lain yang penulis gunakan adalah metode wawancara. Metode ini adalah metode yang paling sering penulis pakai untuk mengumpulkan informasi. Wawancara yang penulis lakukan merupakan wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung yang dilakukan penulis berupa biasanya wawancara eksklusif atau tatap muka yang bisa terlaksanakan dengan membuat atau mengatur janji wawancara terlebih dahulu. Melalui wawancara langsung ini, penulis bisa mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai berbagai narasumber, seperti Wakil Gubernur DKI Jakarta

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama, Ketua PBNU Said Aqil Siradj, Lurah Lenteng Agung Susan Jasmine Zulkifli, dan lain sebagainya. Wawancara langsung juga dapat berupa wawancara *doorstop*, atau wawancara dengan mendatangi narasumber seusai acara dan umumnya dilakukan beramai-ramai dengan wartawan lain. Wawancara *doorstop* yang penulis pernah lakukan yaitu men-*doorstop* Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo. Namun, metode wawancara *doorstop* ini jarang penulis lakukan, karena *Reuters* tidak terbiasa melakukan *doorstop*.

Contoh penggalan berita yang informasinya didapat melalui wawancara eksklusif empat mata:

> "We work almost 24 hours a day. Jokowi goes around the city until midnight. Our attitude is, 'let the headache be ours, not yours," Deputy Jakarta Governor Basuki Tjajaha Purnama, who belong to Prabowo's party, Gerindra, told Reuters. (**Diambil dari berita berjudul Indonesia's presidential favourite lacks only one thing – a policy platform, Senin 7 April 2014)**

Selain melakukan wawancara langsung, penulis juga menggunakan metode wawancara tidak langsung, yaitu wawancara via telepon dan juga surat elektronik (*e-mail*). Contoh penggalan paragraf berita yang informasinya penulis dapatkan melalui wawancara via telepon yaitu:

> "It will be a problem for the next five years if the government not careful," said Wahyu Widodo, director of wages and worker's social security at Indonesia's Manpower and Transmigration Ministry. "It will be dangerous for Indonesia's agriculture. **(Diambil dari berita berjudul "Labour crunch hurts Malaysian palm oil growers as Indonesians stay home", Minggu 27 April 2014)**

Contoh penggalan paragraf berita yang informasinya didapatkan melalui wawancara via surel (*e-mail)*:

> "For small grinders with limited capital, they might have to close temporarily until cocoa bean production increases," said Sindra Wijaja, an executive director of Indonesia Cocoa Industry Association, which groups grinders. **(Diambil dari berita berjudul "Cocoa bean**

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

scarcity clips Indonesia's processing expansion", Selasa 29 April 2014)

Penulis juga berkesempatan untuk menerapkan pencarian informasi dari dokumen-dokumen public yang bisa berupa buku, catatan, kliping berita, *press release*, kantor berita lain, dan dokumen publik yang ada di internet. Saat magang, penulis pernah mendapatkan beberapa informasi yang datanya diperoleh dari dokumen publik, seperti data atau informasi dari buku modul yang diterbitkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai pemilu Indonesia tahun 2009, dan laporan yang diterbitkan Transparency International (TII) Indonesia mengenai tingkat korupsi di Indonesia. Contoh berita yang informasinya didapat dari dokumen publik TII yaitu:

> Most Indonesian view the national parliament as among the country's most corrupt institutions, according to a 2013 Tranparency International survey. **(Diambil dari berita berjudul "Indonesia parliamentary election kicks off, sets stage for presidential poll, Selasa 8 April 2014)**

3.3.1.3. Tahap Penulisan Berita

Penulis mengakui bahwa saat kerja magang, pengalaman penulis untuk menulis berita kurang, karena penulis hanya melakukan reportase saja. Hal tersebut disebabkan alasan yang sudah penulis jelaskan sebelumnya, yaitu untuk bisa menulis di *Reuters* harus mengikuti *writing course* yang hanya diperuntukkan bagi wartawan tetap. Meski begitu, penulis diberi kesempatan untuk menulis laporan atau hasil dari liputan yang telah penulis lakukan dalam bentuk *draft* sambil tetap mengamati bagaimana pola penulisan di *Reuters, draft* tersebut biasanya ditulis dalam bahasa Inggris. Jika penulis sudah selesai menulis *draft* hasil liputan, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengirimkannya melalui surel kepada koresponden yang menugaskan penulis, yang nantinya koresponden tersebut akan melakukan proses *editing*, salah satunya dengan menambahkan hasil liputan yang dilakukan oleh dirinya sendiri.

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

Saat berita sudah selesai dibuat, maka koresponden akan mengirimkan beritanya langsung kepada editor di Singapura atau kepada kepala biro di Indonesia, untuk disunting kembali. Jika berita sudah disunting dan tidak ada masalah, maka berita tersebut akan naik tayang.

Pada saat kerja magang ini penulis mengerjakan liputan untuk tulisan *hardnews* atau *straight news*, dan laporan mendalam. *Straight news* merupakan berita langsung (*straight*), suatu berita yang singkat (tidak detail) yang dalam hanya menyajikan informasi terpenting saja. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada pembaca.*Straight news* biasa berupa peristiwa yang baru saja terjadi dan atau isu yang sedang hangat (Kusumaningrat, 2009:125-126).

Pola penulisan *straight news* berupa piramida terbalik *(inverted pyramid)* dimana tingkatan paling atas ditempati oleh rangkuman segala informasi yang paling penting, dan semakin ke bawah semakin tidak penting atau informasi tambahan saja. *Hardnews* terdiri dari dua bagian yaitu *lead* dan *body*. Berita dimulai atau *lead* diisi dengan intisari berita yang berisi 5W+1H (*what, who, when, where, why,* dan *how).* Berita kemudian mengalir ke bagian *body* yang isinya informasi yang penting menuju yang kurang penting dan mengarah ke informasi tambahan.

Namun, dalam pengamatan penulis, pola tersebut tidak ditemukan dalam penulisan berita di *Reuters.* Semua bagian dari berita *Reuters,* baik itu *hardnews* maupun laporan mendalam atau *feature,* merupakan informasi yang penting. Hal tersebut dikarenakan status *Reuters* yang merupakan *news wire*, sehingga setiap informasi dalam paragraf berita *Reuters* dapat diambil dan dikutip oleh media lain yang bekerjasama dengan *Reuters.*

Selain itu, dalam penulisan judul, *Reuters* tidak menggunakan standar penulisan judul yang sesuai dengan EYD di Indonesia. Misalnya, dalam penulisan judul, *Reuters* hanya menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan pada kata yang memang seharusnya menggunakan huruf kapital, tidak seperti

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

penulisan judul versi EYD Indonesia yang mana huruf kapital digunakan di setiap kata dalam judul kecuali kata sambung.

Gambar 3.2. Contoh Gaya Penulisan Judul pada *Reuters*

sumber: hasil liputan penulis yang naik tayang di *Reuters.com*

Gambar 3.3. Contoh Gaya Penulisan *Lead* pada *Reuters*

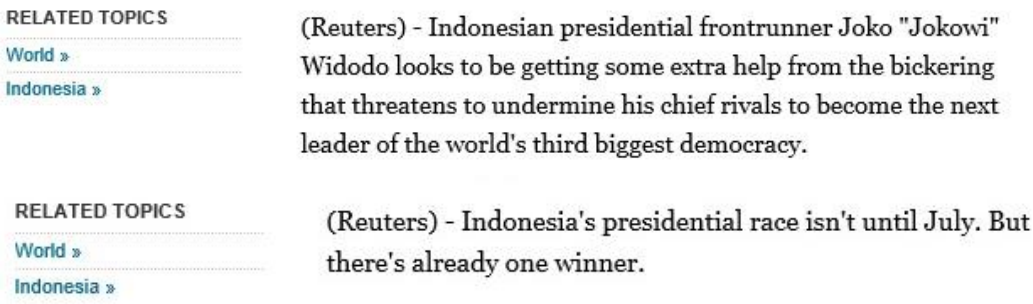

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

RELATED TOPICS

World »

Indonesia »

(Reuters) - Indonesian presidential frontrunner Joko "Jokowi" Widodo looks to be getting some extra help from the bickering that threatens to undermine his chief rivals to become the next leader of the world's third biggest democracy.

sumber: hasil liputan penulis yang naik tayang di *Reuters.com*

Dalam berita *Reuters*, kutipan langsung sangat penting, namun kutipan yang paling sering digunakan adalah kutipan tidak langsung. Kutipan langsung dipakai hanya untuk menegaskan pernyataan-pernyataan penting dari narasumber. Dalam satu berita, bisa saja isinya hanya terdapat kutipan tidak langsung saja, berbeda dengan media di Indonesia yang mengharuskan adanya kutipan langsung dari narasumber di dalam berita mereka. Bahkan, berita *Reuters* bisa hanya berupa *factbox* saja.

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

Gambar 3.4. Contoh Berita *Factbox*

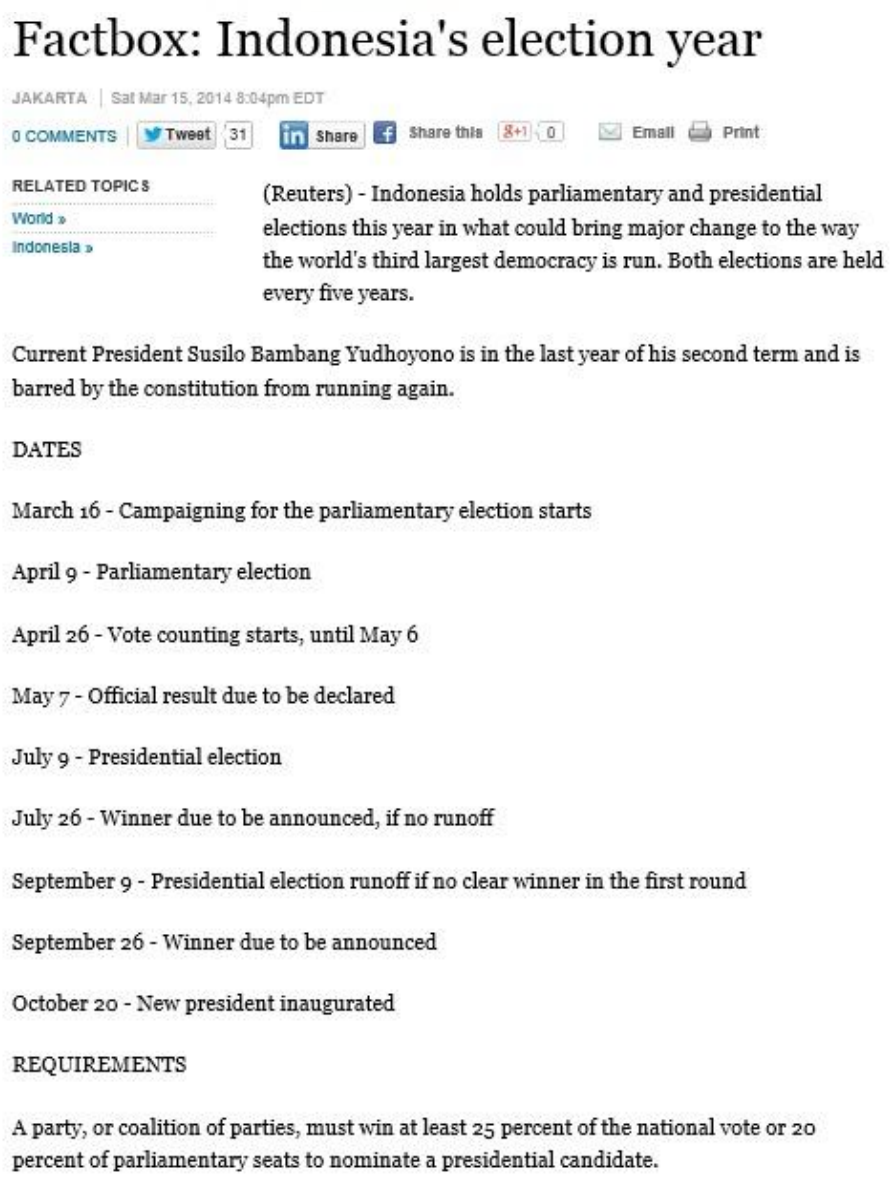

Factbox: Indonesia's election year

JAKARTA | Sat Mar 15, 2014 8:04pm EDT

0 COMMENTS | Tweet 31 | Share | Share this | 0 | Email | Print

RELATED TOPICS

World »

Indonesia »

(Reuters) - Indonesia holds parliamentary and presidential elections this year in what could bring major change to the way the world's third largest democracy is run. Both elections are held every five years.

Current President Susilo Bambang Yudhoyono is in the last year of his second term and is barred by the constitution from running again.

DATES

March 16 - Campaigning for the parliamentary election starts

April 9 - Parliamentary election

April 26 - Vote counting starts, until May 6

May 7 - Official result due to be declared

July 9 - Presidential election

July 26 - Winner due to be announced, if no runoff

September 9 - Presidential election runoff if no clear winner in the first round

September 26 - Winner due to be announced

October 20 - New president inaugurated

REQUIREMENTS

A party, or coalition of parties, must win at least 25 percent of the national vote or 20 percent of parliamentary seats to nominate a presidential candidate.

sumber: hasil liputan penulis yang naik tayang di *Reuters.com*

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Ada beberapa kesulitan yang ditemukan oleh penulis dalam melakukan proses kerja magang, di antaranya:

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014

a. Penulis belum mengerti betul bagaimana menemukan angle yang sesuai dengan kriteria *Reuters*, sehingga berita yang diliput atas ide penulis tidak banyak.
b. Penulis belum memiliki banyak pengalaman liputan lapangan, jaringan wartawan yang belum kuat yang menyebabkan hasil peliputan belum maksimal.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan penulis saat kerja magang adalah sebagai berikut:

a. Banyak bertanya kepada rekan redaksi di kantor mengenai bagaimana kriteria untuk menentukan angle berita yang tepat.
b. Memanfaatkan dengan baik setiap kesempatan meliput di lapangan. Mencatat segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan sebelumnya agar diperbaiki ke depannya.

Proses peliputan dan..., Anastasia Arvirianty, FIKOM UMN, 2014